

**DAMPAK PROGRAM DUTA BACA TERHADAP PEMANFAATAN
KOLEKSI PADA DINAS DAN KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**RIVA ATUL NISA
NIM. 140503031**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

**DAMPAK PROGRAM DUTA BACA TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI PADA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Studi Program Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

RIVA ATUL NISA

NIM. 140503031

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Nurrahmi, S.Pd.i, M.Pd.f.
NIP. 197902222003122001

Pembimbing II



Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP. 198507072019032017

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/ Tanggal

Rabu, 3 Februari 2021
21 Jumadil Akhir 1442 H

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Nurrahmi S. Pd.L., M.Pd
NIP. 197902222003122001

Sekretaris

Cut Putroe Yuliana, M. IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I

Dr. Muhammad Nasir, M.Hum
NIP. 196601131994021002

Penguji II

T. Mulkan/Safri, M.IP
NIP. 199101082019031007

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Fauzi, M.Si

NIP. 196805111994021001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921 Situs: fah.uin.ar-raniry.ac.id**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Riva Atul Nisa
NIM : 140503031
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

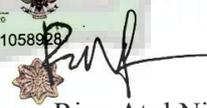
- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengejakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Januari 2021
Yang Menyatakan,




Riva Atul Nisa

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Dampak Program Duta Baca terhadap Pemanfaatan Koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”**. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Fauzi Ismail selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan penasehat akademik saya di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Nurrahmi, S.Pd.I.,M.Pd sebagai pembimbing I saya yang telah membantu dan meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Cut Putroe Yuliana, M.IP sebagai pembimbing II saya yang telah membantu dan meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Muhammad Nasir, M.Hum sebagai penguji I saya yang telah membantu dan meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. T. Mulkan Safri, M.IP sebagai penguji II saya yang telah membantu dan meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
8. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Safaruddin dan serta Ibunda tercinta Darwani yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Karya tulis ini juga

saya persembahkan kepada Adik Saya Saiful Farianda, Adik Saya Wira Trisnanda dan kepada seluruh keluarga besar yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.

9. Terima kasih juga kepada kawan-kawan Brunai Kost, Ir. Panjoe, Inong Balee, dan kawan - kawan seperjuangan di Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2014-2015. yang telah banyak membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebut satu persatu namanya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 22 Januari 2021

Penulis,

Riva Atul Nisa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Program Duta Baca.....	13
1. Pengertian Duta Baca	13
2. Sejarah Duta Baca.....	14
3. Tujuan Program Duta Baca.....	15
4. Kriteria Pemilihan Duta Baca.....	16
C. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	17
1. Pengertian dan Bentuk Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan....	17
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Objek dan Subjek Penelitian	28
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum tentang Duta Baca... ..	34
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

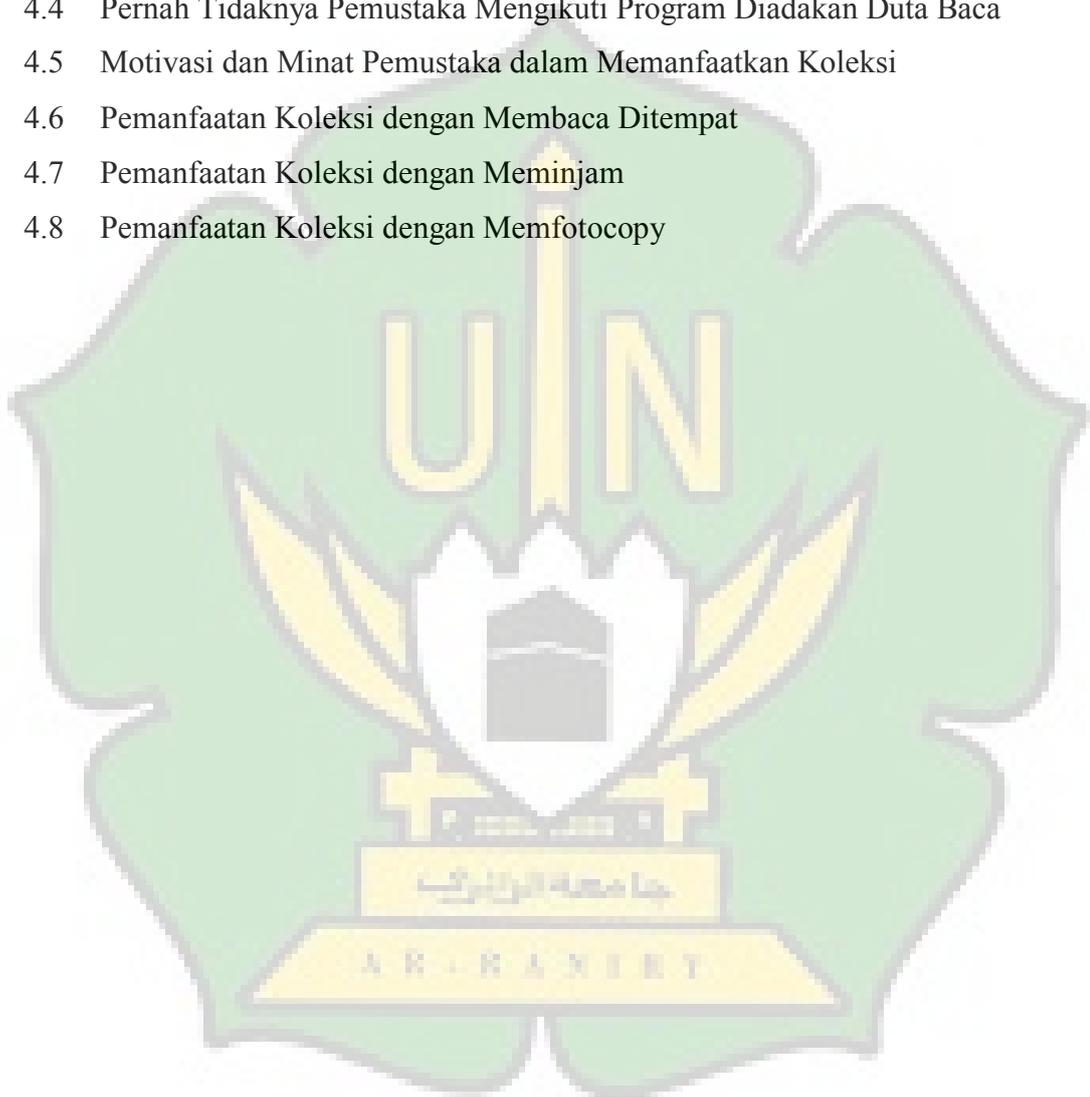
DAFTAR LAMPIRAN SKRIPSI

- Lampiran 1 Surat keputusan pengangkatan pembimbing
- Lampiran 2 Surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 Surat izin telah melakukan penelitian dari Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh
- Lampiran 4 Surat keterangan telah melakukan penelitian di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh
- Lampiran 5 Berkas pedoman tentang Duta Baca
- Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Wawancara



DAFTAR TABEL

- 4.1 Pengetahuan Pemustaka akan Program Duta Baca
- 4.2 Sumber Informasi Program Duta Baca
- 4.3 Pernah Tidaknya Pemustaka Mengikuti Program Duta Baca
- 4.4 Pernah Tidaknya Pemustaka Mengikuti Program Diadakan Duta Baca
- 4.5 Motivasi dan Minat Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi
- 4.6 Pemanfaatan Koleksi dengan Membaca Ditempat
- 4.7 Pemanfaatan Koleksi dengan Meminjam
- 4.8 Pemanfaatan Koleksi dengan Memfotocopy



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Dampak Program Duta Baca Terhadap Pemanfaatan koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak program duta baca terhadap pemanfaatan koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Dampak Program Duta Baca Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dan bentuk pemanfaatan koleksi yang dilakukan di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 orang pemustaka dan 1 orang pustakawan di bidang pembinaan, pengembangan dan pengawasan Dinas perpustakaan dan kearsipan aceh. Teknik pengumpulan data menggunakan Wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan rumus deskriptif frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Dinas perpustakaan dan kearsipan aceh dipengaruhi oleh Pengetahuan Pemustaka akan Program Duta Baca, Sumber Informasi Program Duta Baca, Pernah Tidaknya Pemustaka Mengikuti Program Duta Baca, Pernah Tidaknya Pemustaka Mengikuti Program Diadakan Duta Baca, Motivasi dan Minat Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi. Dilihat dari faktor Pengetahuan Pemustaka akan Program Duta Baca (83%) menyatakan mengetahui tentang duta baca, faktor Sumber Informasi Program Duta Baca menyatakan Media online dengan (72%), faktor Pernah Tidaknya Pemustaka Mengikuti Program Duta Baca, Mengatakan tidak pernah (47%) faktor Pernah Tidaknya Pemustaka Mengikuti Program Diadakan Duta Baca, (78%) responden menyatakan tidak pernah mengikuti program yang diadakan oleh duta baca, Motivasi dan Minat Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi (60%) menyatakan selalu. Bentuk pemanfaatan koleksi di Perpustakaan dilakukan oleh pengguna dengan cara membaca dan mencatat koleksi ditempat (72%) menyatakan sering, cara meminjam koleksi (12%) menyatakan selalu, bentuk pemanfaatan dengan memfotokopy koleksi sebesar (6%) menyatakan selalu.

Kata Kunci: *Dampak Program Duta Baca, Bentuk pemanfaatan Koleksi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didirikannya lembaga perpustakaan tentu memiliki tujuan tersendiri di antaranya sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi. Namun tidak hanya sebatas itu perpustakaan didirikan untuk memberikan layanan kepada pemustaka agar gemar membaca.

Membaca merupakan suatu upaya penting dalam proses pembelajaran, sehingga membaca menjadi salah satu langkah penentu keberhasilan atau tidaknya suatu proses pembelajaran yang diharapkan.¹ Kebiasaan membaca dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan di Indonesia masih sangat kurang. Hasil survei sebuah perguruan tinggi di Amerika Serikat menempatkan Indonesia di urutan ke-60 dari 61 negara yang disurvei. Indonesia hanya setingkat lebih baik dari Botswana, sebuah negara miskin di Afrika. Sejalan dengan masalah tersebut, hasil sensus Dinas Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 yang menunjukkan sebesar 86% masyarakat Indonesia memilih menonton televisi dari pada mendengarkan radio 7% dan membaca koran 7%.²

Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Kondisi ini tentu sangat memprihatinkan. Bahkan Taufiq Ismail pernah membandingkan budaya baca di kalangan pelajar saat ini. Ia

¹ . Nindya Faradina, "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten", Jurnal Hanata Widya, Vol. 6 Nomor 8 Tahun 2017, 60.

² Dinas Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia tahun 2018

menyebutkan, rata-rata lulusan SMA di Jerman membaca 32 judul buku, di Belanda 30 buku, Rusia 12 buku, Jepang 15 buku, Singapura 6 buku, Malaysia 6 buku, Brunei 7 Buku, sedangkan Indonesia nol buku.³

Peraturan ini sangat menekankan pentingnya membaca, yang bisa dilakukan dengan pemanfaatan koleksi di perpustakaan.⁴ Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama yang dilakukan di perpustakaan, yaitu membaca, meminjam, foto copy koleksi tercetak, dan mencetak atau print koleksi digital yang ada di perpustakaan.⁵ Bentuk ril pemanfaatan koleksi bahan pustaka adalah dibaca, dipinjam, diteliti, dikaji, dianalisis, serta dikembangkan untuk berbagai keperluan.⁶

Koleksi perpustakaan merupakan sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan sudah diolah (diproses) sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai.⁷ Jadi koleksi merupakan unsur utama dalam suatu perpustakaan, karena merupakan bahan yang dapat memperkaya perpustakaan dengan jenis koleksi untuk memenuhi kebutuhan pembaca. Hal ini dikarenakan koleksi adalah inti sebuah perpustakaan dan menentukan keberhasilan layanan, karena bukan perpustakaan namanya apabila tidak memiliki koleksi dan koleksi tersebut juga harus berkualitas baik dari segi isi, jumlah judul, dan

³ Sardiat, *Pemilihan Duta Baca Melalui Kegiatan Gemar Membaca Berkuis dalam Mendukung Program Literas*, Artikel Simposium, 2016, 4.

⁴ Istiawan, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Katolik Mandala Surabaya*, (Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala, 2014), 4.

⁵ Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta: Sagung Seto, 2010), 5.

⁶ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 220.

⁷ Yuli, *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Semarang*, *Jurnal Perpustakaan No 2 Vol 1*, 2017, 1.

kemutakhirannya. Jadi indikator ukuran baik dan buruknya sebuah perpustakaan sangat ditentukan oleh koleksi.⁸

Koleksi bahan pustaka yang berupa buku dan non buku yang dihimpun oleh perpustakaan. Dengan adanya koleksi tersebut petugas perpustakaan dapat memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya. Selain itu, pemenuhan terhadap informasi yang dibutuhkan oleh pemakai juga dapat terpenuhi dari penggunaan semua koleksi yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa koleksi merupakan bahan bacaan yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek yang lengkap yang mendukung perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pembaca.⁹

Duta Baca Indonesia merupakan salah satu program unggulan dari Perpustakaan yang bertujuan untuk membumikan kegemaran membaca masyarakat melalui percontohan *public figure*. Kepala Perpustakaan, Muhammad Syarif Bando, mengatakan, berdasarkan berbagai indikator, kegemaran membaca masyarakat Indonesia ternyata semakin meningkat. Selain itu, perhatian masyarakat dan pemerintah daerah ikut tumbuh, yang dapat dilihat dari maraknya kegiatan literasi di seluruh Indonesia.¹⁰ Dalam rangka meningkatkan minat membaca dikalangan masyarakat pemerintah telah mengeluarkan peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 dengan Pemberdayaan Membaca.

⁸ Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan*, Jakarta: Sagung Seto, 2006. 29.

⁹ Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), 21.

¹⁰ Hidayat, *Najwa Shibab Kembali Dipercaya Perpustakaan Jadi Duta Baca Indonesia*, <https://www.beritasatu.com/feri-awan-hidayat/nasional/596787/najwa-shibab-kembali-dipercaya-perpustakaan-jadi-duta-baca-indonesia>, diakses tanggal 20 September 2020

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh aktif melakukan seleksi pemilihan duta baca . Pada tahun 2018 program itu dilaksanakan dengan pemberian berbagai syarat dan ketentuan kepada peserta, di antara syaratnya ialah memiliki kesenangan membaca buku atau sumber bacaan, mempunyai Perpustakaan keluarga dan atau berperan aktif dalam pemanfaatan dan pengembangan perpustakaan, serta aktif melakukan kegiatan yang bernuansa menumbuh kembangkan budaya gemar membaca masyarakat di Kota Banda Aceh.¹¹

Program pemilihan duta baca pada Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh tidak dilakukan begitu saja melainkan para peserta dituntut untuk mampu memenuhi berbagai syarat serta mampu melewati tahap ujian yakni seleksi administrasi, test tulis, wawancara dan presentasi. Jika syarat-syarat tersebut sudah terpenuhi, maka seseorang akan dinobatkan sebagai duta baca selama tiga tahun.

Selama menjadi duta baca peserta yang terpilih melakukan beberapa peranan sebagai upaya menarik minat baca seperti sosialisasi, membagikan takjil dan kurma gratis di bulan ramadhan, mengadakan kelas literasi informasi, dan adanya program penunjang untuk memaksimalkan program kerja Duta Baca seperti mensosialisasi-kan gerakan gemar membaca di kalangan masyarakat, mengadakan kegiatan bedah buku, membuat komunitas pecinta buku di Perpustakaan, membagikan buku gratis kepada masyarakat yang sering meminjam

¹¹ <https://arpus.acehprov.go.id>, diakses pada tanggal 2 April 2019

buku di perpustakaan. Menginformasikan kegiatan-kegiatan duta baca melalui media sosial, media cetak dan media elektronik.¹²

Adanya syarat ketentuan di atas, maka sudah tentu mempengaruhi para peserta untuk memanfaatkan koleksi-koleksi dimana tempat pengadaan program duta baca tersebut, yang salah satunya ialah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Di satu sisi pengunjung yang datang ke Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh semakin meningkat, terutama dari kalangan mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan data jumlah pengunjung dua tahun terakhir dimana pada tahun 2018 berjumlah 103.649 orang. Jumlah itu mengalami penurunan tahun 2019 sebanyak 85.033 orang.¹³ Dalam menghadapi berbagai masalah minat baca ini pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh telah melakukan beberapa upaya seperti membuat kegiatan peningkatan minat baca seperti perpustakaan keliling yang dinamakan Pojok Baca dan pengadaan program duta baca, seperti pendirian pojok baca di Masjid Al-Furqan dan pojok baca pada Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh.¹⁴

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melihat dampak diadakannya program duta baca terhadap pemanfaatan koleksi oleh masyarakat Aceh, dengan mengadakan sebuah penelitian yang berjudul **“Dampak Program Duta Baca terhadap Pemanfaatan Koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”**.

¹² Wawancara: Fahrurrazi, *Raja Baca Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banda Aceh*, 18 Desember 2019.

¹³ Data Pengunjung Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Banda Aceh, 2019

¹⁴ <https://analisdaily.com/berita/arsip/2014/2/5/3851/minat-baca-masyarakat-aceh-kurang>, diakses 8 Mei 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana dampak program duta baca terhadap pemanfaatan koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dampak program duta baca terhadap pemanfaatan koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Secara Teoretis.

Secara teoretis kajian ini bermanfaat sebagai bahan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dampak program duta baca terhadap pemanfaatan koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tahun 2018, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan kajian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

- a. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, kajian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan program duta yang telah

dijalankan serta dapat mengambil langkah yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya.

- b. Bagi peneliti lainnya, kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak program duta baca terhadap pemanfaatan koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
- c. Bagi pengunjung, kajian ini dapat dijadikan sebagai reference untuk dapat menjadi duta baca pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh terutama dengan memanfaatkan berbagai koleksi sebagai persiapan.

E. Penjelasan Istilah

Agar menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan terkait istilah dasar dalam kajian ini.

1. Dampak Program Duta Baca

Dampak merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.¹⁵ Dampak adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain.¹⁶ Dampak sebagai suatu efek yang tegar dan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif.¹⁷

Berdasarkan konsep dampak di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari

¹⁵ Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: Bina Aksara, 2000), 47.

¹⁶ Babadu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 131.

¹⁷ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000), 171.

suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan kearah yang lebih baik. Maka dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak dari program duta baca yang dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh terhadap pemanfaatan koleksi.

2. Program Duta Baca

Duta Baca yaitu orang yang diutus oleh perpustakaan untuk melakukan tugas-tugas khusus. Duta Baca adalah seorang publik figur yang senang dengan aktivitas membaca dan dekat dengan dunia perpustakaan. Duta Baca dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca dan menumbuhkan semangat gemar membaca bagi masyarakat.¹⁸ Duta Baca ialah seorang yang memiliki tugas utama sebagai motivator peningkatan minat baca masyarakat, serta sebagai pengungkit dan/atau memperkuat kegiatan perpustakaan dalam mengkampanyekan Gerakan Nasional Pembudayaan Kegemaran Membaca.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa duta baca ialah orang yang terpilih melalui seleksi kegemaran membaca yang diberikan tugas untuk meningkatkan minat dan motivasi membaca orang lain. Adapun duta baca yang dimaksud dalam penelitian ini ialah program duta baca yang dipilih oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kota Banda Aceh khususnya dan umumnya masyarakat Aceh.

¹⁸ Perpustakaan Nasional, *Ayo nominasikan Duta Baca Indonesia 2016-2021*. Diakses pada tanggal 01 April 2020 melalui <http://dbi.perpusnas.go.id/>

¹⁹ Perpustakaan Nasional, *Ayo Nominasikan Duta Baca Indonesia 2016-2021*. Diakses pada tanggal 08 Mei 2020 melalui <http://dbi.perpusnas.go.id/>

3. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama yang dilakukan di perpustakaan, yaitu membaca, meminjam, foto copy koleksi tercetak, dan mencetak atau print koleksi digital yang ada di perpustakaan. Bentuk ril pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah dibaca, dipinjam, diteliti, dikaji, dianalisis, serta dikembangkan untuk berbagai keperluan.²⁰ Thompson menyatakan bahwa pengukuran konsep pemanfaatan perpustakaan dapat diukur dengan tiga indikator yakni intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, dan jumlah koleksi yang digunakan.²¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi yang dimaksud pada penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi perpustakaan yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Pemanfaatan koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dikatakan efektif apabila koleksi yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan informasi dari pengguna. Adapun pemanfaatan koleksi perpustakaan yang dimaksud ialah pemanfaatan dalam bentuk membaca, meminjam, mengoleksi, menfoto copy dan menggunakan koleksi yang terdapat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

²⁰ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 220.

²¹ Thompson, *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*, *Mis Quarterly*, pp, 1991, 443.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan ulasan kritis terhadap hasil penelitian yang sudah eksis sebelumnya berkaitan dengan topik yang akan diteliti dan relevan dengan ide teoritis yang akan diaplikasikan.²² Adapun kajian pustaka yang dijadikan kajian relevan dalam penelitian ini antara lain:

Kajian pertama, Skripsi yang ditulis oleh Cutwan Jasmani tahun 2018 dengan karyanya berjudul “*Pengaruh Image Branding Duta Baca Unsyiah terhadap Minat Kunjung Pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*”. Permasalahan yang diteliti dalam kajian ini ialah bagaimana pengaruh *image branding* duta baca Unsyiah terhadap minat kunjung pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Metode penelitian digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Duta Baca Unsyiah terkenal dan memberi kesan positif bagi mahasiswa. Namun, sebagian besar mahasiswa tidak mengetahui program-program yang dilaksanakan oleh Duta Baca. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa meskipun Duta Baca Unsyiah terkenal dan memberi kesan positif bagi mahasiswa tapi tidak mempengaruhi minat kunjung mereka ke perpustakaan.²³

Kajian kedua yang ditulis oleh Dewi Masyitah tahun 2018, dengan judul “*Peranan Duta Baca Universitas Syiah Kuala dalam Menarik Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*”. Penelitian mengangkat

²² Nazir, M. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), 24.

²³ Cutwan Jasmani, *Pengaruh Image Branding Duta Baca Unsyiah Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018), ii.

masalah tentang peranan Duta Baca Universitas Syiah Kuala dalam menarik minat baca mahasiswa di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala serta faktor-faktor yang mendukung peran duta baca tersebut. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian bersifat deskriptif. Hasil penelitian Duta Baca Unsyiah melakukan beberapa peranan sebagai upaya menarik minat baca mahasiswa seperti sosialisasi class and tour mahasiswa, membagikan takjil dan kurma gratis di bulan ramadhan, mengadakan kelas literasi informasi, dan adanya program penunjang untuk memaksimalkan program kerja Duta Baca seperti mensosialisasikan gerakan gemar membaca di setiap fakultas di Universitas syiah kuala, mengadakan kegiatan bedah buku, membuat komunitas pecinta buku di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, membagikan buku gratis kepada mahasiswa yang sering meminjam buku di perpustakaan Universitas Syiah Kuala, menginformasikan kegiatan-kegiatan duta baca unsyiah melalui media sosial, media cetak dan media elektronik. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat faktor pendukung berupa fasilitas dan sumber daya manusia (SDM) terdapat factor penghambat berupa minimnya waktu yang dimiliki Duta Baca.²⁴

Penelitian terakhir yang dilakukan oleh Nurul Yaqin tahun 2018 berjudul *“Hubungan antara Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dengan Tingkat Pengetahuan Agama Islam Warga Binaan di Perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar”*. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat ilmu pengetahuan agama Islam warga binaan di perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar.

²⁴ Dewi Masyitah, Peranan Duta Baca Universitas Syiah Kuala dalam Menarik Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, *Skripsi*, (Banda Aceh: Unsyiah, 2017), 2.

Penelitian ini mengkaji hubungan pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat ilmu pengetahuan agama islam warga binaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini berawal dengan hipotesis pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat ilmu pengetahuan agama islam warga binaan. Hipotesis tersebut penulis buktikan dengan mengumpulkan data melalui angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pemanfaatan koleksi dengan tingkat ilmu pengetahuan warga binaan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 300 850. Dari persamaan tersebut terdapat nilai Fhitung sebesar 111.195. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa Fhitung > Ftabel yaitu $111.195 > 3,94$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang kuat antara pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat ilmu pengetahuan agama Islam warga binaan di perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar (H_a) di terima.²⁵

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.

No	Judul	Metode	Perbedaan
1	Pengaruh Image Branding Duta Baca Unsyiah terhadap Minat Kunjung Pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala	Pendekatan: Kuantitatif Jenis penelitian: Korelasi Pengumpulan Data: Angket Analisis Data: Uji Korelasi	Variabel penelitian: minat kunjung
2	Peranan Duta Baca Universitas Syiah Kuala dalam Menarik Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala	Pendekatan: kualitatif Jenis penelitian: deskriptif Pengumpulan Data: wawancara dan observasi Analisis Data: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan	Variabel penelitian: Minat Baca Metode : Kualitatif
3	Hubungan antara	Pendekatan: Kuantitatif	Variabel Y:

²⁵ Nurul Yaqin, Hubungan Antara Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dengan Tingkat Pengetahuan Agama Islam Warga Binaan di Perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018), ii.

	Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dengan Tingkat Pengetahuan Agama Islam Warga Binaan di Perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar	Jenis penelitian: Korelasi Pengumpulan Data: Angket Analisis Data: Uji Korelasi	Tingkat pengetahuan agama Islam
--	--	---	---------------------------------

B. Program Duta Baca

1. Pengertian Duta Baca

Istilah raja dan ratu untuk sebuah ajang pemilihan, sering disebut juga dengan istilah putra dan putri, king and queen atau duta. Meskipun berbeda cara penyebutannya, namun istilah-istilah itu memiliki makna yang sama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, duta adalah: orang yang diutus oleh pemerintah (raja dan sebagainya) untuk melakukan tugas khusus.²⁶

Fresti Aldi dalam artikelnya yang berjudul “Menjadi Duta Tidak Hanya Peduli” menuliskan beberapa pendapat mengenai pengertian duta yaitu:

1. Duta adalah seseorang yang tanpa pamrih berusaha untuk mengkampanyekan atau mengajak orang lain atas yang di dutakan kepadanya.
2. Duta adalah seseorang yang di tunjuk untuk mewakili suatu atau perwakilan dari sebuah program.
3. Duta adalah seseorang yang di pilih untuk menjalani tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan sesuatu dan mengajak masyarakat untuk berbuat

²⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus...*, 281.

hal yang di dutakannya tersebut. Seseorang duta akan menjalankan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.²⁷

Program Duta Baca merupakan sebuah program dari lembaga perpustakaan yang menampilkan sosok inspiratif untuk menjadi motivator dalam membangkitkan kegemaran membaca dan mengampanyekan pembudayaan kegemaran membaca melalui berbagai media.²⁸ Duta Baca adalah seorang yang senang dengan aktivitas membaca dan dekat dengan dunia perpustakaan. Duta Baca ialah seseorang yang dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca dan menumbuhkan semangat gemar membaca bagi masyarakat.²⁹ Program Duta Baca adalah program unggulan yang bertujuan untuk mengembangkan kegemaran membaca masyarakat melalui percontohan *public figure*.³⁰

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan duta baca adalah seseorang yang diutus untuk mengkampanyekan gemar membaca kepada masyarakat dengan menjalankan tugas-tugas atau program-program tertentu agar masyarakat memanfaatkan keberadaan perpustakaan untuk selanjutnya tercipta masyarakat yang mempunyai budaya baca (*reading society with reading habits*).³¹

²⁷ Fresti Aldi, *Menjadi Duta Tidak Hanya Peduli*, <https://frestialdi.wordpress.com/2009/menjadi-duta-tak-hanya-peduli>, diakses tanggal 20 Oktober 2020

²⁸ Kompas, *Najwa Shihab Kembali Jadi Duta Baca Indonesia*, <https://edukasi.kompas.com/read>, diakses tanggal 20 Oktober 2020

²⁹ Perpustakaan Nasional, *Ayo nominasikan Duta Baca Indonesia 2016-2021*. Diakses pada tanggal tanggal 20 Oktober 2020 melalui <http://dbi.perpusnas.go.id>

³⁰ Iskandar, *Duta Baca Indonesia Mengubah Wajah Pengembangan Literasi di Indonesia*, <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/197966/duta-baca-indonesia-mengubah-wajah-pengembangan-literasi-di-indonesia>, diakses tanggal 14 Oktober 2020.

³¹ Fresti Aldi, *Menjadi Duta Tak Hanya Peduli*, di akses dari situs <http://frestialdi.wordpress.com/2009/05/26/menjadi-duta-tak-hanya-peduli/>, tanggal 19 Oktober 2020.

2. Sejarah Singkat Duta Baca

Duta baca di Indonesia pertama ialah Tantowi Yahya yang terpilih pada tahun 2006 – 2010 menjabat selama 5 tahun. Pelaksanaan program duta baca masih tetap dipertahankan, bahkan program DBI terus ditingkatkan dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007. Setelah ditetapkannya undang-undang tersebut, maka pada tahun berikutnya yakni tahun 2011 – 2015 duta baca kembali dipilih pada periode kedua ini yang menjabat Duta Baca Indonesia (DBI) ialah Andy F. Noya yang juga menjabat selama 5 tahun, mulai tahun 2011 – 2015. Sedangkan periode ketiga program duta baca yang dilaksanakan pada tahun 2016 terpilihnya Najwa Shihab sebagai Duta Baca Indonesia yang menjabat dari tahun 2016 –2020 .³²

3. Tujuan Duta Baca

Secara umum program duta baca memiliki beberapa tujuan. Yakni mengkampanyekan budaya baca, menjadikan literasi sebagai kegiatan menarik, mengenalkan gedung perpustakaan dan koleksinya, mengajak pelajar mengunjungi perpustakaan serta mewujudkan masyarakat yang cerdas.³³ Riko mengatakan bahwa secara umum program duta baca memiliki beberapa tujuan yakni mengkampanyekan budaya baca, menjadikan literasi sebagai kegiatan menarik, mengenalkan gedung perpustakaan dan koleksinya, mengajak pelajar

³² Asnida Riani, *Tugas Berat Duta Baca Kembali Indonesia*, <https://Liputan.com/read>, diakses tanggal 20 Oktober 2020

³³ Muslim, *Pentingnya Membaca dan Fungsi Perpustakaan Pemilihan Duta Baca Daerah Provinsi NTB*, (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018), 1.

mengunjungi perpustakaan serta mewujudkan masyarakat yang cerdas.³⁴

Kemudian menurut Muslim beberapa tujuan duta baca, antara lain:

1. Sebagai motivator peningkatan minat baca masyarakat.
2. Merupakan juru kampanye minat baca masyarakat Indonesia.
3. Merupakan panutan dalam menumbuhkan kembangkan minat baca.
4. Sebagai simbol bagi bangkitnya kesadaran membaca masyarakat Indonesia.³⁵

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan program duta baca ialah untuk memotivasi, meningkatkan minat, dijadikan panutan serta sebagai symbol bagi masyarakat untuk gemar melakukan membaca di perpustakaan.

4. Kriteria Duta Baca

Untuk mengetahui seseorang sebagai duta baca, tentu dibutuhkan berbagai kriteria yang harus dimiliki oleh duta baca tersebut. Hal ini dikarenakan kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu.³⁶ Seseorang yang menjabat sebagai duta baca harus memiliki kriteria-kriteria khusus yang membedakannya dengan orang lain. Lebih lanjut, Badan Perpustakaan dan Arsip (BPAD) DKI Jakarta menetapkan kriteria atau syarat utama yang harus dimiliki oleh seorang duta baca yang disebut ABNONKU yang meliputi:

³⁴ Riko, *Program Duta Baca Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi*, diakses pada <https://bekasi.pojoksatu.id>, tanggal 20 Oktober 2020.

³⁵ Muslim, *Pentingnya Membaca dan Fungsi Perpustakaan Pemilihan Duta Baca Daerah Provinsi NTB...*, 1.

³⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus...*, 601.

1. *(A) Attitude*, yaitu kriteria yang berhubungan dengan aspek sikap, perilaku, ekspresi yang tercermin dari pikiran para duta baca.
2. *(B) Brain*, yaitu kriteria yang berhubungan dengan aspek kecerdasan intelegensia, emosi dan spiritual para duta baca.
3. *(N) Network*, yaitu kriteria yang berhubungan dengan aspek hubungan sosial para duta baca.
4. *(O) Open Minded*, yaitu kriteria yang berhubungan dengan aspek cara berpikiran terbuka, menerima ide baru dan pendapat orang secara bijak dari duta baca.
5. *(N) Native tongue*, yaitu kriteria yang berhubungan dengan aspek kemampuan berbicara para duta baca.
6. *(K) Kind*, yaitu kriteria yang berhubungan dengan aspek kebaikan hati para duta baca.
7. *(U) Useful*, yaitu kriteria yang berhubungan dengan aspek kebergunaan untuk membawa manfaat bagi lingkungan dan sekitarnya.³⁷

Kriteria lain yang harus dimiliki seorang duta baca adalah komunikatif kepada semua orang atau memiliki kemampuan berbahasa yang baik. sebab duta baca ini nantinya akan membantu pemerintah dalam hal ini perpustakaan untuk mengajak masyarakat agar rajin membaca dan mengunjungi perpustakaan. selain itu, duta baca juga harus mampu menjadi motivator untuk mengkampanyekan budaya baca serta mempunyai daya tarik dalam mensosialisasikan perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka jelaslah bahwa seorang Duta baca harus memiliki sifat baik, pintar, berpikiran terbuka, memiliki sikap yang mendukung sebagai duta baca, bisa berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta menguasai bahasa asing, mampu bekerjasama dan bersosialisasi, dan berguna bagi masyarakat dengan menjalankan tugasnya sebagai duta baca. Jadi dapat disimpulkan beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh seorang duta baca antara lain gemar membaca dan memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai dunia baca dan perpustakaan, sebab sebagai duta baca mereka yang terpilih nanti

³⁷ Dinas Perpustakaan dan Arsip DIY, *Pemilihan Duta Baca DIY 2020*, <http://dpd.jogjapro.go.id>, diakses tanggal 19 Oktober 2020.

memiliki tugas mengkampanyekan kepada masyarakat tentang pentingnya membaca.

C. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Pemanfaatan koleksi merupakan suatu kegiatan pemustaka yaitu dengan menggunakan koleksi atau bahan pustaka sebagai bahan acuan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.³⁸ Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah kegiatan utama yang dilakukan di perpustakaan, yaitu membaca, meminjam, *foto copy* koleksi tercetak, dan mencetak atau *print* koleksi digital yang ada di perpustakaan. Pemanfaatan koleksi berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama yang dilakukan di perpustakaan, yaitu membaca, meminjam, *foto copy* koleksi tercetak, dan mencetak atau *print* koleksi digital yang ada di perpustakaan.³⁹ Pemanfaatan koleksi adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses, cara dan perbuatan memanfaatkan koleksi perpustakaan.⁴⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi merupakan cara atau proses yang dilakukan pemustaka dalam mengakses koleksi yang ada di perpustakaan, baik itu koleksi digital maupun konvensional. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan oleh

³⁸ Ricie, Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 3, No. 1*, tahun 2014, 87.

³⁹ Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta: Sagung Seto, 2010), 5.

⁴⁰ Hildawati, *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), 32.

pemustaka adalah ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu setiap perpustakaan perlu membangun koleksi yang lengkap dan beragam demi kepentingan pemustaka.

Pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan beberapa cara yaitu:, mencatat koleksi, membaca koleksi di perpustakaan, meminjam koleksi perpustakaan, memfotokopy koleksi perpustakaan.⁴¹ Secara rinci cara bentuk-bentuk pemanfaatan koleksi perpustakaan di jabarkan berikut ini:

1. Mencatat koleksi

Koleksi yang tersedia di perpustakaan tidak hanya tergantung kepada banyaknya jumlah dan keragaman jenis koleksi yang dimiliki namun juga harus ditinjau dari kebutuhan dan kesesuaian dengan pemakainya dan kemutakhirannya. Oleh karena itu, koleksi sebagai sumber informasi harus menjadi program utama untuk selalu dikembangkan. Koleksi perpustakaan hendaknya juga selalu baru, terkini, dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk memanfaatkan koleksi tersebut pengguna kadang-kadang harus mencatat koleksi, karena tidak semua koleksi bisa dipinjam, di foto copy atau lainnya, oleh karena itu pengguna harus mencatat koleksi yang dibutuhkan tersebut.

2. Membaca Koleksi di Perpustakaan

Membaca koleksi di perpustakaan merupakan bagian dari bentuk pemanfaatan koleksi. Kegiatan membaca ini dilakukan oleh mahasiswa untuk

⁴¹ Eka Evriza, Strategi Perpustakaan dalam Menghadapi Vandalisme, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 4 Nomor 2* (20015), diakses tanggal 17 September 2019. <http://Jurnal.Unpadd.ac.id/jkip/article/download/9844/pdf>

memperoleh informasi baik tugas dari sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Dalam kegiatan membaca ini dilakukan dengan mengambil beberapa koleksi buku dan membacanya di ruang bacaan yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan.

3. Meminjam Koleksi Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia makna dari meminjam adalah memakai barang (dalam hal ini buku) orang lain untuk waktu tertentu.⁴² Peminjaman koleksi perpustakaan memiliki batasan waktu yang diatur oleh perpustakaan. Kegiatan peminjaman koleksi perpustakaan dilakukan pada bagian layanan sirkulasi. Pada layanan sirkulasi, koleksi yang dapat dipinjam untuk dibawa pulang memiliki pengecualian pada koleksi referensi yang pemakaiannya hanya dapat di dalam perpustakaan. Koleksi yang dipinjam diperpustakaan tidak diberikan begitu saja, melainkan setiap perpustakaan harus memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak perpustakaan. Jumlah koleksi yang dibisa dipinjam di perpustakaan, sangat ditentukan oleh kebijakan perpustakaan mulai dari 1 koleksi hingga 3 koleksi.

4. Memfotokopi koleksi Perpustakaan

Tidak hanya membaca dan meminjam koleksi perpustakaan, koleksi dapat juga dimanfaatkan dengan menfotokopy koleksi. Makna menfotokopi adalah membuat salinan barang cetakan atau barang tulisan lainya dengan menggunakan mesin fotokopi.⁴³ Menfotokopy adalah proses memperbanyak

⁴² Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia...*,165.

⁴³ Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer...*,425.

koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotokopy. Bedanya dengan mencatat hanya terletak pada cara memperbanyaknya.

Sementara itu Saputra⁴⁴ dalam penelitiannya menyebutkan ada empat indikator pemanfaatan koleksi perpustakaan, yaitu:

(1) Meminjam Koleksi

Peminjaman buku memiliki batasan waktu yang ditentukan oleh masing-masing perpustakaan. Dengan melakukan peminjaman, pemustaka memiliki waktu lebih banyak untuk membaca buku mata pelajaran yang ia pinjam. Koleksi buku mata pelajaran bergambar tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi.

(2) Membaca Ditempat

Pada perpustakaan yang memiliki ruang baca yang nyaman, akan menambah pengguna yang akan membaca koleksi di perpustakaan tanpa harus meminjam. Cara seperti ini dibatasi oleh jam layanan perpustakaan. Untuk mengetahui keuntungan memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar dengan cara membaca di tempat. Untuk menghindari kerusakan bahan pustaka, olehnya itu pemustaka lebih banyak memanfaatkan koleksi dengan membaca ditempat dan harus menjaganya agar terhindar dari kerusakan. Keuntungan membaca koleksi buku cerita bergambar di perpustakaan adalah agar terhindar dari kerusakan.

⁴⁴ Saputra, Pemanfaatan Koleksi Buku Mata Pelajaran Bergambar di Perpustakaan Pada Siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 1 Nomor 2*, (Universitas Halu Aleo, 2018), 6-8.

(3) Mencatat Informasi dari Koleksi

Kebutuhan individu akan informasi tidak dapat dipungkiri semakin beragam. Setiap individu pasti memerlukan informasi sesuai kebutuhannya. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar dengan cara mencatat informasi dari buku di Perpustakaan.

(4) Memfotocopy

Tujuan memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar dengan memfotocopy yaitu, dengan memfotocopy siswa lebih banyak waktu untuk menggunakan buku tersebut. Memfotocopy koleksi perpustakaan adalah membuat salinan dari suatu koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotocopy. Dengan memfotocopy pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang ia inginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan.

Tingkat kunjungan pemustaka ke perpustakaan tergantung bagaimana perpustakaan mampu menyediakan atau memberikan informasi yang sesuai kepada pengguna. Semakin beragam koleksi yang ada di perpustakaan maka kebutuhan informasi para pemustaka yang datang ke perpustakaan akan terpenuhi karena mereka merasa informasi yang mereka butuhkan tersedia pada perpustakaan tersebut.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi

Setiap perpustakaan selalu ingin memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sehingga pemustaka merasa terpuaskan dengan pelayanan yang ada di perpustakaan. Salah satu inovasi yang ditempuh untuk dapat memenuhi setiap kebutuhan informasi para pemustaka adalah menyediakan koleksi yang beragam dan lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sehingga sudah menjadi tugas pustakawan untuk dapat mengetahui koleksi apa saja yang dibutuhkan pemustaka. Parwati memaparkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan, yaitu faktor internal dan eksternal.⁴⁵

Faktor internal meliputi kebutuhan, motif, dan minat pengguna, sedangkan faktor eksternal mencakup kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka, dan ketersediaan fasilitas temu kembali atau pencarian informasi. Dari segi pengguna, pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:⁴⁶

(1) Faktor internal yang meliputi:

- a. Kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi atau kebutuhan akan perpustakaan sebagai sumber belajar.
- b. Motif, merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
- c. Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

⁴⁵ Parwati, Keterpakaian koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian, dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 12(1)*, tahun 2015, 27.

⁴⁶ Handayani, *Studi Korelasi Motivasi Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi CR-ROM di UPT. Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta*, (Yogyakarta: UGM, 2007), 72

(2) Faktor eksternal yang meliputi:

- a. Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa.
- b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dapat dilihat melalui kecepatan mereka dalam memberikan layanan.
- c. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali ini yang menjadi fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses koleksi perpustakaan. Perpustakaan tanpa pemanfaatan koleksi, maka perpustakaan hanya suatu gedung. Dengan demikian, perpustakaan perlu memberdayakan koleksi agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

Handoko⁴⁷ juga berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi di perpustakaan terbagi menjadi dua, yakni sebagai berikut:

1. Internal

Secara internal terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan, yaitu sebagai berikut:

a. Kebutuhan

Mahasiswa ataupun *civitas academica* yang ada di lingkungan perguruan tinggi memiliki kebutuhan yang juga sering dialami selain kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan akan informasi. Kebutuhan ini timbul dikarenakan adanya kewajiban *civitas academica* khususnya mahasiswa untuk memperdalam ilmu yang sedang dipelajari, untuk itu, perpustakaan

⁴⁷ Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanius, 2015), 28.

perguruan tinggi sebagai fasilitas penyedia informasi yang dibutuhkan para mahasiswa harus dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka dengan cara menyediakan beragam koleksi perpustakaan.

b. Motif

Setiap individu mempunyai motif yang berbeda-beda dalam melakukan tindakan yang akan dilakukan. Motif merupakan alasan penyebab dari tindakan perilaku yang dilakukan individu. Dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan, motif dapat diartikan sebagai hasil dari sejumlah proses yang sifatnya dapat berupa internal ataupun eksternal yang menjadi alasan atau penyebab seseorang menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan.

c. Minat

Minat dalam mengunjungi dan memanfaatkan koleksi perpustakaan oleh seseorang tentu tidak bisa dilepaskan dari apa yang terdapat di perpustakaan tersebut. Dalam kaitannya dengan koleksi perpustakaan khususnya baik koleksi fiksi dan non fiksi dapat diartikan sebagai keinginan atau kecenderungan hati seorang pemustaka untuk menggunakan koleksi skripsi digital yang ada pada perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi.⁴⁸

2. Eksternal

Secara eksternal terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan, yaitu sebagai berikut:

⁴⁸ Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan...*, 29.

a. Kelengkapan koleksi

Koleksi merupakan salah satu aspek terpenting yang menjadi daya tarik yang dimiliki perpustakaan. Baik buruknya suatu perpustakaan dapat dilihat dari koleksinya. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Koleksi merupakan inti sebuah perpustakaan. Koleksi merupakan inti dari sebuah perpustakaan atau jantungnya sebuah perpustakaan, apabila dalam sebuah perpustakaan mempunyai koleksi yang beragam dalam hal judul, subjek, kualitas isi, kesesuaian dengan pemustaka yang ada di lingkungan sekitar maka perpustakaan tersebut dapat dikatakan baik, tetapi apabila dalam sebuah perpustakaan mempunyai koleksi yang sedikit dan kurang beragam, maka perpustakaan tersebut perlu untuk dibenahi kembali.⁴⁹

b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka

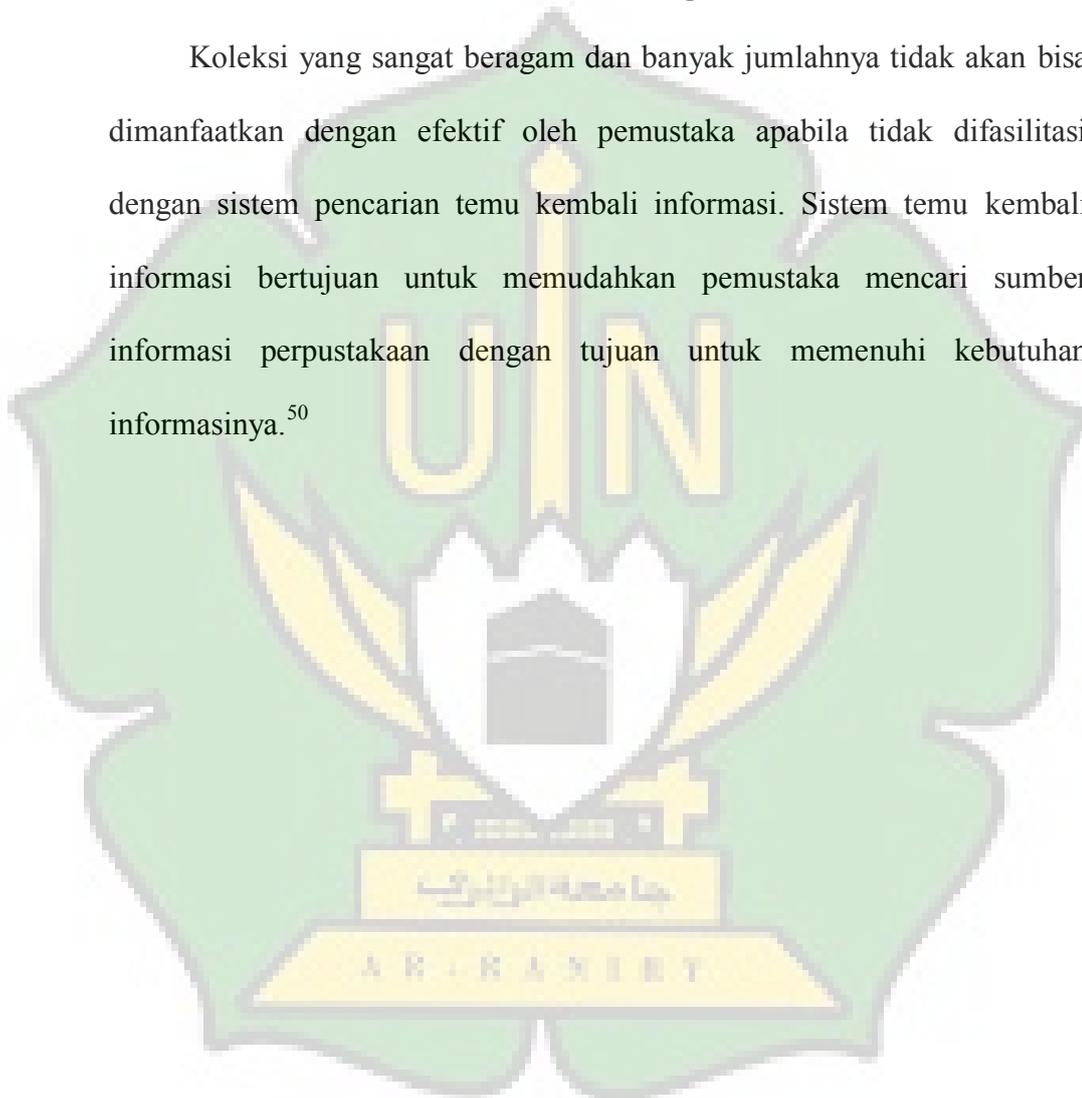
Selain kelengkapan koleksi, faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yang selanjutnya adalah keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka yang datang ke perpustakaan. Pustakawan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) ahli dalam bidang kajian pustaka, dokumentasi, kearsipan dan lain-lain yang bertanggung jawab dalam melayani pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi. Pustakawan sebagai seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan cara memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Seseorang ahli yang

⁴⁹ Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan...*,30.

bekerja dan berkarya secara profesional di bidang perpustakaan dan informasi. Salah satu pelayanan pustakawan tersebut ialah pihak duta baca dari perpustakaan tersebut.

c. Ketersediaan fasilitas temu kembali atau pencarian informasi

Koleksi yang sangat beragam dan banyak jumlahnya tidak akan bisa dimanfaatkan dengan efektif oleh pemustaka apabila tidak difasilitasi dengan sistem pencarian temu kembali informasi. Sistem temu kembali informasi bertujuan untuk memudahkan pemustaka mencari sumber informasi perpustakaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.⁵⁰



⁵⁰ Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan...*,31.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam.⁵¹

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki baik seseorang, lembaga maupun masyarakat pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁵² Pemilihan pendekatan dikarenakan hasil kajian diperoleh dari data wawancara, angket dan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian diadakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Lokasi ini dipilih karena hasil pengamatan awal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh aktif melaksanakan program Duta Baca setiap tahunnya yang tentunya mempengaruhi minat dan motivasi pengunjung untuk memanfaatkan

⁵¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), 20.

⁵² Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 67.

koleksi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tersebut. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Burhan yang dimaksud dengan objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian.⁵³ Bertolak dari pengertian di atas, maka yang menjadi objek penelitian yaitu dampak program duta baca terhadap pemanfaatan koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sasaran untuk memperoleh data yang dituju oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁵⁴ Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu informan yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.⁵⁵ Adapun informan dalam penelitian ini adalah pustakawan bidang pembinaan, pengembangan dan pengawasan 1 orang dan pengunjung 83 orang hal ini mengingat pengunjung yang rata-rata perhari mencapai ± 500 /hari.

Mengingat jumlah pemustaka yang begitu banyak atau melebihi 100, maka ditarik sampel penelitian. Penarikan sampel dengan menghitung ukuran sampel

⁵³ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), 78.

⁵⁴ Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangngga, 2009), 92.

⁵⁵ Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 67.

yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Menurut Sugiyono penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.⁵⁶ Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = Error Level (tingkatan kesalahan yaitu 5% atau 0,1).

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,05 (5%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah 10% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 500 pemustaka, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= N/(N.e^2)+1 \\ &= 500 / (500 \times 0.1^2)+1 \\ &= 500 / (500 \times 0,01) +1 \\ &= 500 / 5+ 1 \\ &= 500/ 6 \\ &= 83 \text{ orang.} \end{aligned}$$

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, hal. 87.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁵⁷ Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara dengan informan kunci dan data dokumentasi pada bagian sirkulasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁵⁸ Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur. Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artikel dan situs internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka digunakan teknik yaitu:

a. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan memper-

⁵⁷ Burhan, Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,...132.

⁵⁸ *Ibid*, 132.

gunakan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.⁵⁹ Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk memperkuat data yang diperoleh untuk dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pustakawan bidang pembinaan, pengembangan dan pengawasan 1 orang dan pengunjung 83 orang.

b. Angket

Angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat). Angket juga dikenal dengan sebuah kuesioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta.⁶⁰ Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat". Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) pilihan/option yaitu: Selalu (SL), Sering (S), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Adapun tujuan penyebaran angket dalam penelitian ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah atau responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan dalam pengisian daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini digunakan skala *likert* dalam skala pengukuran. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau

⁵⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, ...118

⁶⁰ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 29.

sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁶¹ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen tentang program duta baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, data jumlah koleksi yang dimanfaatkan pengunjung dan jumlah pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan ada empat komponen pokok dalam analisis data yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian Data dan penarikan kesimpulan.⁶² Analisa data dalam kajian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut: (1) Setelah data semuanya dikumpulkan, maka akan dilakukan kritikan terhadap data tersebut baik secara internal dan eksternal guna mendapatkan data yang otentik, (2) Setelah data yang asli dan dapat dipercaya

⁶¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

diperoleh, maka penulis akan mengadakan penafsiran terhadap data tersebut, hal ini dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta terkait dampak program duta baca terhadap pemanfaatan koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, (4) Setelah fakta diperoleh langkah selanjutnya penulis menuangkan fakta-fakta tersebut ke dalam uraian deskriptif dengan analisis kualitatif. Dianalisis dengan Rumus Presentasi Sederhana

$$F/N \times 100\%$$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Duta Baca.

Program Pemasyarakatan Kegemaran membaca melalui Duta Baca Indonesia merupakan salah satu strategi yang dipilih dan digunakan perpustakaan Nasional RI untuk memotivasi kesadaran masyarakat dan menumbuhkan kembangkan kegemaran membaca, salah satu upaya yang dilakukan agar kegemaran membaca di masyarakat tumbuh dan berkembang adalah menghadirkan seorang *figure (role model)* yang dapat menjadi panutan bagi masyarakat. hadirnya seorang Duta Baca Indonesia di tengah-tengah masyarakat menjadi pengungkit dan pendorong kebiasaan masyarakat Indonesia untuk berbudaya gemar membaca.⁶³

Program pemasyarakatan kegemaran membaca melalui duta baca tidak hanya dilakukan di Tingkat nasional, namun telah ada tingkat provinsi. Bentuk kegiatan yang diambil adalah dukungan kegiatan penyelenggaraan Duta Baca di wilayah provinsi. untuk melaksanakan program tersebut secara sinergis, efektif dan optimal terhadap kebijakan nasional di perlukan adanya sebuah “petunjuk taksis” yang akan digunakan sebagai acuan daerah dalam hal penyamaan persepsi, pola pikir dan sinergitas dalam kampanye gerakan nasional pembudayaan kegemaran membaca. Disamping itu, petunjuk Taksis ini juga sebagai petunjuk pelaksanaan dari aspek administrasi dan teknis bagi

⁶³ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan Dukungan Duta Baca Daerah*, 2019.

Aparat pemerintah daerah agar kegiatan pelaksanaan pendayagunaan Duta Baca daerah provinsi berjalan tertib dan lancar sesuai dengan peran, tujuan dan tanggung jawab masing-masing.

1. Dasar Hukum Kegiatan Duta Baca

Pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada ketentuan yang diatur dalam peraturan perundangan sebagai berikut:

- a. Undang-undang dasar Republik Indonesia tahun 1945
- b. Undang-undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan
- c. Undang-undang No.23 Tahun 2014 Tentang pemerintah daerah (terbaru), khususnya lampiran w pembagian kewenangan pusat, daerah provinsi, daerah kab/kota di bidang perpustakaan
- d. Peraturan pemerintah No.24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan
- e. Peraturan pemerintah 38 Tahun 2007 Tentang pembagian urusan pemerintah antara pemerintah, pemerintahan daerah provinsi dan pemerintahan daerah kabupaten/kota
- f. Peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 15 Tahun 2014 tentang penghargaan gerakan pembudayaan kegemaran membaca
- g. Daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA) dan petunjuk operasional kegiatan (POK) Dana Dekonsentrasi Tahun Anggaran 2019.⁶⁴

⁶⁴ Wawancara, Rahmalinda, Selaku Pustakawan Bidang Pembinaan, Pengembangan Dan Pengawasan, Tanggal 3 Desember 2020.

2. Maksud dan Tujuan Kegiatan Duta Baca

Penyusunan dan penerbitan pedoman ini dimaksudkan untuk memberi petunjuk tertulis dalam pelaksanaan kegiatan dukungan duta baca daerah (DBD) di wilayah Indonesia di daerah (provinsi/kabupaten/kota) agar berjalan lancar, sinergis dan efektif. disamping itu, adanya petunjuk taksis ini akan mempermudah Dinas perpustakaan provinsi/kabupaten/kota selaku pelaksana kegiatan dapat lebih mudah dalam menyelenggarakan kegiatan DBD dan kegiatan di daerah. Tujuan dari kegiatan Duta Baca Daerah adalah:

- a. Memotivasi, mengungkit dan mengakselerasi kegiatan gerakan pembudayaan kegemaran membaca di daerah semakin semarak, sinergis dan dinamis
- b. Menumbuh kembangkan inisiatif daerah untuk membuat model kampanye kegemaran membaca untuk cerdas berpengetahuan luas sama atau menyerupai kampanye DBD
- c. Meningkatnya kegemaran membaca dilingkungan masyarakat serta semakin semaraknya kegiatan pembudayaan kegemaran membaca di Indonesia secara merata dan proporsional
- d. Meningkatnya jumlah *public figure* atau *role model* sejenis DBI di seluruh daerah wilayah Indonesia.⁶⁵

3. Sasaran kegiatan Duta Baca Daerah

Sasaran kegiatan yang dicapai adalah:

⁶⁵ Wawancara, Rahmalinda, Selaku Pustakawan Bidang Pembinaan, Pengembangan Dan Pengawasan, Tanggal 3 Desember 2020.

- a. Terlaksananya kegiatan sosialisasi kegemaran membaca di daerah melalui kehadiran Duta Baca Daerah
- b. Termotivasinya dan terlaksananya kegiatan gerakan pembudayaan kegemaran membaca di daerah yang efektif dan berhasil guna melalui kehadiran/pola Duta Baca Daerah
- c. Terjadinya peningkatan jumlah penggiat-penggiat pembudayaan kegemaran membaca di daerah melalui kehadiran Duta Baca Daerah.
- d. Peningkatan kunjungan pemustaka dan transaksi layanan informasi kepastakaan di semua jenis perpustakaan yang ada di daerah dampak dari kehadiran Duta Baca Daerah.⁶⁶

4. Waktu Pelaksanaan Duta Baca

Pelaksanaan kegiatan Duta Baca Daerah dilaksanakan secara terprogram dan proporsional mulai tahun bulan januari sampai dengan pertengahan bulan Desember tahun berjalan. kegiatan tersebut dilaksanakan dilokasi dan jadwal yang ditentukan oleh pihak yang berwenang di provinsi/kabupaten/kota di seluruh wilayah Indonesia.⁶⁷

5. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan

Titik lokasi penyelenggaraan kegiatan DBD di daerah (Provinsi/ Kabupaten/Kota) setiap tahun sesuai dengan ketentuan tertulis yang tertuang dalam program melalui dana dekonsentrasi tahun 2019. Untuk penentuan tempat/lokasi serta pelaksanaan kegiatan DBD dalam bentuk sosialisasi atau

⁶⁶ Wawancara, Rahmalinda, Selaku Pustakawan Bidang Pembinaan, Pengembangan Dan Pengawasan, Tanggal 3 Desember 2020.

⁶⁷ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan Dukungan Duta Baca Daerah*, 2019.

kampanye “Wujudkan Masyarakat Indonesia Gemar Membaca Untuk Cerdas, Berpengetahuan Luas, Inovatif, Kreatif Dan Kompetitif” disesuaikan dengan kondisi, potensi dan kebutuhan daerah yang disepakati pemerintah daerah (c.q Dinas Perpustakaan Provinsi/Kabupaten/Kota) terkait dengan perpustakaan Nasional (c.q Pusat Pengembangan Perpustakaan dan Pengkajian Minat Baca).⁶⁸

B. Dampak Program Duta Baca terhadap Pemanfaatan Koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

1. Pengetahuan Pemustaka tentang Duta Baca

Pemanfaatan koleksi oleh pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tidak bisa dilepaskan dari pengetahuan pemustaka akan diadakannya program duta baca. Adapun tingkat pengetahuan pemustaka akan program duta baca yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Pengetahuan Pemustaka akan Program Duta Baca

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1.	Mengetahui	83	100%
2.	Tidak Mengetahui	-	-
Total		83	100

Sumber: Hasil koesioner, 2021.

2. Sumber Informasi tentang Duta Baca

Pengetahuan pemustaka tentang duta baca yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tentu bersumber dari berbagai informasi,

⁶⁸ Wawancara, Rahmalinda, Selaku Pustakawan Bidang Pembinaan, Pengembangan Dan Pengawasan, Tanggal 3 Desember 2020.

baik media cetak, online, papan pengumuman maupun dari informasi yang didapatkan melalui teman-teman sesama pemustaka.

Tabel 4.2 Sumber Informasi Program Duta Baca

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Media cetak	6	7%
2	Media online	60	72%
3	Papan pengumuman	8	10%
4	Dari berita kawan	9	11%
Total		83	100

Sumber: Hasil koesioner, 2021.

3. Pernah Tidaknya Pemustaka Mendaftar Program Duta Baca

Program duta baca yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tentu membuat pemustaka untuk mengikutinya, namun tidak semua pemustaka tertarik akan program duta baca tersebut. Hal ini terbukti dari jawaban responden yang menjadi subjek penelitian ini, sebagaimana terlihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Pernah Tidaknya Pemustaka Mengikuti Program Duta Baca

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Pernah	44	53%
2	Tidak Pernah	39	47%
Total		83	100

Sumber: Hasil koesioner, 2021.

4. Pernah Tidaknya Pemustaka Mengikuti Program yang Dilaksanakan Oleh Duta Baca Terpilih

Upaya pemustaka untuk dapat terpilih sebagai duta baca, juga dapat dilihat dari pernah atau tidaknya mengikuti program-program yang diadakan oleh para duta baca terpilih. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Pernah tidaknya Pemustaka Mengikuti Program Duta Baca

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Pernah	18	22%
2	Tidak Pernah	65	78%
Total		83	100

Sumber: Hasil koesioner, 2021.

5. Program Duta Baca Menjadi Motivasi Pemustaka Untuk Berminat Membaca Koleksi

Pelaksanaan program duta baca oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh telah mendorong motivasi dan minat pemustaka untuk memanfaatkan pemustaka terutama untuk membaca koleksi yang ada di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Adapun motivasi dan minat pemustaka tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Motivasi dan Minat Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi

No	Kategori	Provinsi	Presentasi
1	Selalu	50	60%
2	Sering	10	12%
3	Jarang	20	24%
4	Tidak setuju	3	3%
Jumlah		83	100%

Sumber: Hasil koesioner, 2021.

6. Pemanfaatan Koleksi dengan Membaca Ditempat

Salah satu bentuk pemanfaatan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ialah dengan membaca koleksi tersebut ditempanya. Terkait bentuk pemanfaatan seperti ini responden memberikan tanggapan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pemanfaatan Koleksi dengan Membaca Ditempat

No	Kategori	Provinsi	Presentasi
1	Selalu	5	6%
2	Sering	60	72%
3	Jarang	15	19%
4	Tidak setuju	3	3%
Jumlah		83	100%

Sumber: Hasil koesioner, 2021.

7. Pemanfaatan Koleksi dengan Meminjam

Selain mencatat dan membaca ditempat, bentuk pemanfaatan koleksi juga dilakukan dengan peminjaman. Hal ini sesuai dengan kebijakan perpustakaan yang membenarkan adanya peminjaman koleksi kepada pemustaka yang terdaftar sebagai anggota.

Tabel 4.7 Pemanfaatan Koleksi dengan Meminjam

No	Kategori	Provinsi	Presentasi
1	Selalu	10	12%
2	Sering	60	72%
3	Jarang	20	24%
4	Tidak setuju	3	3%
Jumlah		83	100%

Sumber: Hasil koesioner, 2021.

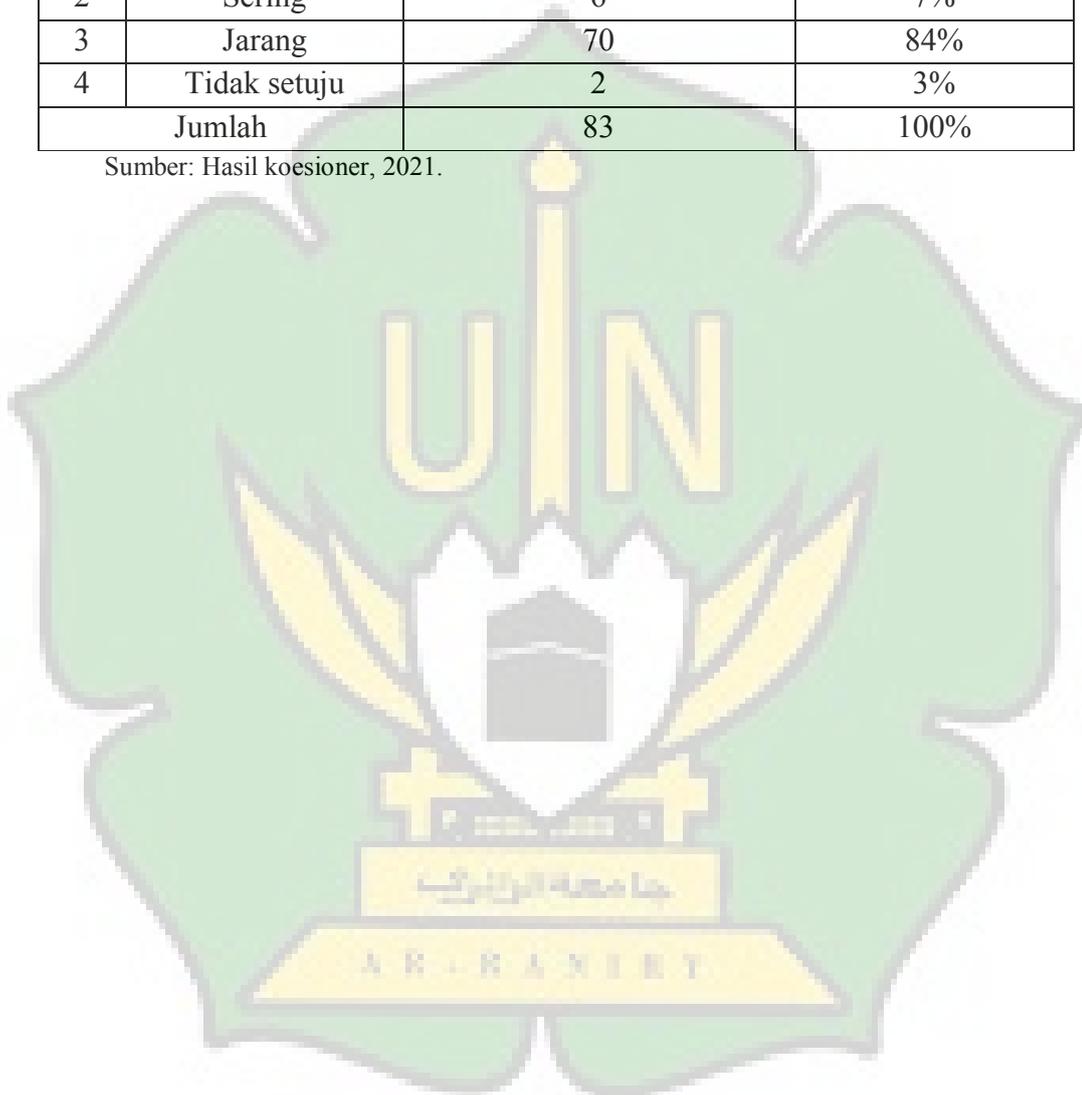
8. Pemanfaatan Koleksi dengan Memfotocopy

Bentuk pemanfaatan koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan cara memfotokopy koleksi. Adapun angka persentase bentuk pemanfaatan demikian dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Pemanfaatan Koleksi dengan Memfotocopy

No	Kategori	Provinsi	Presentasi
1	Selalu	5	6%
2	Sering	6	7%
3	Jarang	70	84%
4	Tidak setuju	2	3%
Jumlah		83	100%

Sumber: Hasil koesioner, 2021.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

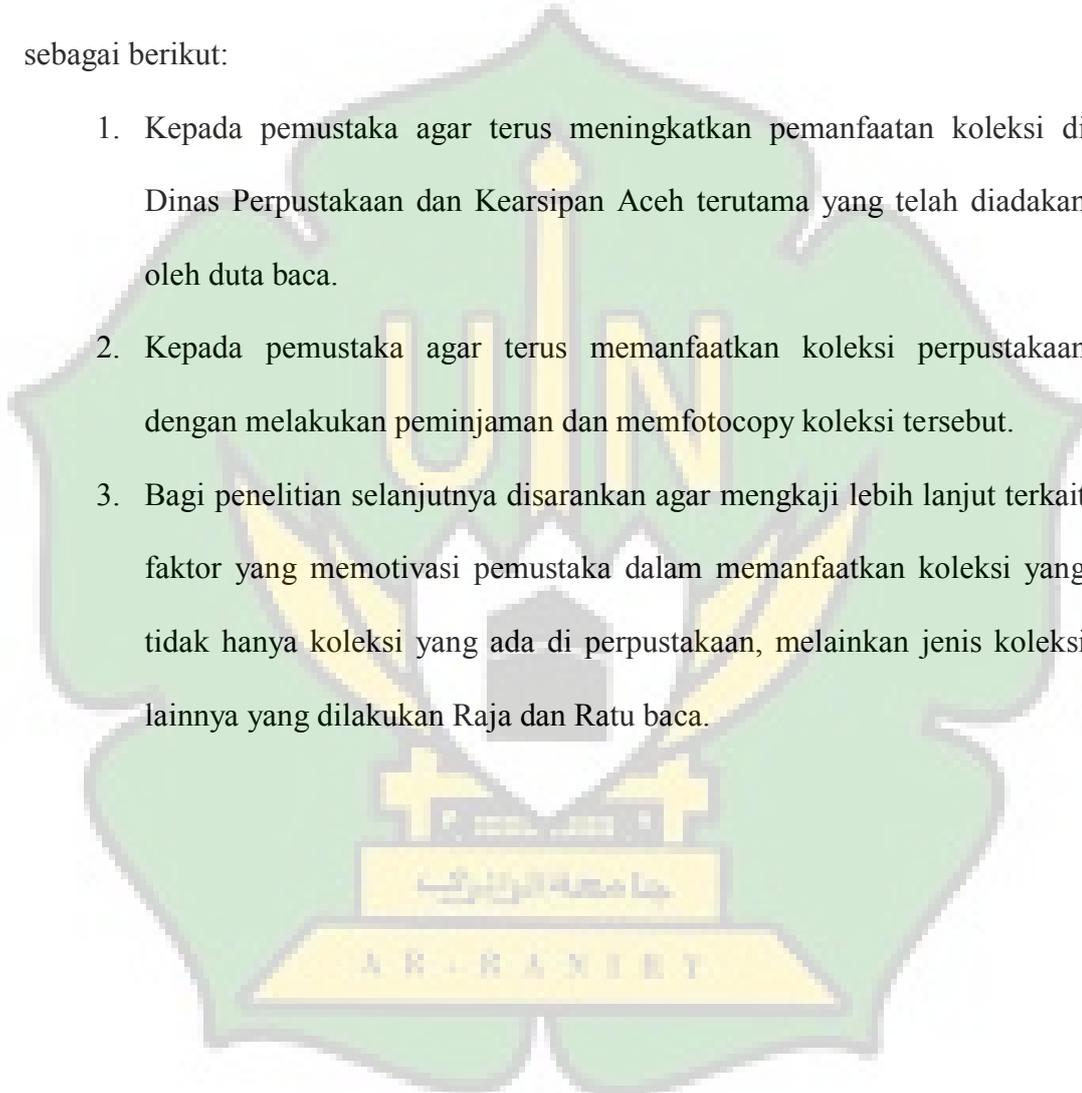
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dipengaruhi oleh faktor Pengetahuan Pemustaka akan Program Duta Baca, Sumber Informasi Program Duta Baca, Pernah Tidaknya Pemustaka Mengikuti Program Duta Baca, Pernah Tidaknya Pemustaka Mengikuti Program Diadakan Duta Baca, Motivasi dan Minat Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi. Dilihat dari faktor Pengetahuan Pemustaka akan Program Duta Baca (83%) menyatakan mengetahui tentang duta baca, faktor Sumber Informasi Program Duta Baca menyatakan Media online dengan (72%), faktor Pernah Tidaknya Pemustaka Mengikuti Program Duta Baca, Mengatakan tidak pernah (47%) faktor Pernah Tidaknya Pemustaka Mengikuti Program Diadakan Duta Baca, (78%) responden menyatakan tidak pernah mengikuti program yang diadakan oleh duta baca, Motivasi dan Minat Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi (60%) menyatakan selalu.
2. Bentuk pemanfaatan koleksi di Perpustakaan dilakukan oleh pengguna dengan cara membaca dan mencatat koleksi ditempat (72%) menyatakan sering, cara meminjam koleksi (12%) menyatakan selalu, bentuk pemanfaatan dengan memfotokopy koleksi sebesar (6%) menyatakan selalu.

B. Saran

Agar kajian ini dapat direalisasikan, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemustaka agar terus meningkatkan pemanfaatan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh terutama yang telah diadakan oleh duta baca.
2. Kepada pemustaka agar terus memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan melakukan peminjaman dan memfotocopy koleksi tersebut.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar mengkaji lebih lanjut terkait faktor yang memotivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi yang tidak hanya koleksi yang ada di perpustakaan, melainkan jenis koleksi lainnya yang dilakukan Raja dan Ratu baca.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010)
- Asnida Riani, *Tugas Berat Duta Baca Kembali Indonesia*, <http://Liputan.com/read>, diakses tanggal 20 oktober 2020
- Babadu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001)
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011)
- Cutwan Jasmani, Pengaruh Image Branding Duta Baca Unsyiah Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018).
- Dewi Masyitah, Peranan Duta Baca Universitas Syiah Kuala dalam Menarik Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, *Skripsi*, (Banda Aceh: Unsyiah, 2017).
- Dinas Perpustakaan dan Arsip DIY, *Pemilihan Duta Baca DIY 2020*, <http://dpd.jogjapro.go.id>, diakses tanggal 19 Oktober 2020
- Dinas Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia tahun 2018
- Eka Evriza, Strategi Perpustakaan dalam Menghadapi Vandalisme, *Jurnal Ilmu Perpustakaan volume 4 Nomor 2* (20015), diakses tanggal 17 September 2019. <http://Jurnal.Unpadd.ac.id/jkip/article/download/9844/pdf>
- Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- Fresti Aldi, *Menjadi Duta Baca Tak Hanya Peduli*, diakses dari situs <http://frestialdi.wordpress.com/2009/05/26/menjadi-duta-tak-hanya-peduli/>, tanggal 19 Oktober 2020
- Handayani, *Studi Korelasi Motivasi Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi CR-ROM di UPT. Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta*, (Yogyakarta: UGM, 2007).

- Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanius, 2015)
- Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Hidayat, *Najwa Shihab Kembali Dipercaya Perpusnas Jadi Duta Baca Indonesia*, <http://www.beritasatu.com/feri-awan-hidayat/nasional/596787/najwa-shihab-kembali-dipercaya-perpusnas-jadi-duta-baca-Indonesia>, diakses tanggal 20 September 2020.
- Hildawati, *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012)
- <https://arpus.acehprov.go.id>, diakses pada tanggal 2 april 2019
- Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: Bina Aksara, 2000)
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangga, 2009)
- Iskandar, *Duta Baca Indonesia Mengubah Wajah Pengembangan Literasi di Indonesia*, <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/197966/duta-baca-indonesia-mengubah-wajah-pengembangan-literasi-di-indonesia>, diakses tanggal 14 Oktober 2020
- Istiawan, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Katolik Mandala Surabaya*, (Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala, 2014)
- Kompas, *Najwa Shihab Kembali Jadi Duta Baca Indonesia*, <https://edukasi.kompas.com/read>, diakses tanggal 20 Oktober 2020
- Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000)
- Muslim, *Pentingnya Membaca dan Fungsi Perpustakaan Pemilihan Duta Baca Daerah Provinsi NTB*, (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018)
- Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007)
- Nazir, M. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013)
- Nindya Faradina, " *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*", *Jurnal Hanata Widya*, Vol. 6 Nomor 8 Tahun 2017

- Nurul Yaqin, Hubungan Antara Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dengan Tingkat Pengetahuan Agama Islam Warga Binaan di Perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018
- Parwati, Keterpakaian Koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian, dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 12 (1)*, tahun 2015
- Perpustakaan Nasional, Ayo nominasikan Duta Baca Indonesia 2016-2020. Diakses Pada tanggal 20 Oktober 2020 melalui <http://dbi.perpusnas.go.id>
- Ricie, Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 3, No.1*, tahun 2014.
- Riko, *Program Duta Baca Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi*, diakses pada <https://bekasi.pojoksatu.id>, tanggal 20 Oktober 2020
- Saputra, Pemanfaatan Koleksi Buku Mata Pelajaran Bergambar di Perpustakaan Pada Siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kb. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 1 Nomor 2*, (Universitas Halu Aleo, 2018
- Sardiat, *Pemilihan Duta Baca Melalui Kegiatan Gemar Membaca Berkuis dalam Mendukung Program Literas*, Artikel Simposium, 2016.
- Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006
- Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta: Sagung Seto, 2010
- Thompson, *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*, *Mis Quarterly*, pp, 1991.

Yuli, Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Semarang, *Jurnal Perpustakaan No. 2 Vol 1*, 2017.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 924/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2020

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIVA ATUL NISA / 140503031**

Semester/Jurusan : XIV / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Lorong Bakti, Darussalam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Dampak Program Duta Baca terhadap Pemanfaatan Koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Desember 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 21 April
2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jln. T. Nyak Arief Telepon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239 Banda Aceh
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

Banda Aceh, 29 Desember 2020

Nomor : 070/ *2209*
Lamp : -
Sifat : Biasa
Hal : **Izin Penelitian**

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di **Banda Aceh**

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 924/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2020 tanggal 21 Desember 2020 tentang hal tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat menerima Mahasiswa Saudara :

N a m a : **Riva Atul Nisa**
N I M : **140503031**
Jurusan : **Ilmu Perpustakaan**

Kami berharap selama melakukan Penelitian agar yang bersangkutan tetap disiplin, dan mentaati segala ketentuan yang berlaku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.p. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
SEKRETARIS,



TEUKU MIFTAHUDDIN, S. Pd, M. Pd
PEMBINA TINGKAT I
NIP 19651019 198901 1 001



PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jl. T. Nyak Arief Banda Aceh Kode Pos 23125
Telepon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239
E-mail: arpus@acehprov.go.id Website: arpus.acehprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 46 /Ktr /2021

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Riva Atul Nisa**
N I M : 140503031
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

benar telah melakukan Penelitian pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "**Dampak Program Duta Baca terhadap Pemanfaatan Koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh**" guna memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian akhir Perkuliahan pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Jurusan Ilmu Perpustakaan.

2. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 25 Januari 2021

a.n. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
SEKRETARIS,



TEUKU MIFTAHUDDIN, S. Pd, M. Pd
PEMBINA TINGKAT I
4 C NIP 19651019 198901 1 001

INSTRUMEN PENELITIAN

DAMPAK PROGRAM DUTA BACA TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Pendidikan Akhir :

B. PERTANYAAN PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (✓) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda.

Pada masing – masing pernyataan terdapat empat alternatif jawaban yang mengacu pada, yaitu :

- selalu
- Sering
- jarang
- Tidak pernah

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin. Cara Pengisian Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang Anda pilih.

A. Pertanyaan Untuk Pengunjung:

1. Apakah anda mengetahui tentang duta baca?
(A) Ya (B) Tidak
2. Darimana informasi tentang duta baca anda dapatkan ?
(A) Media cetak (B) Media online (C) Papan Pengumuman
(D) Dari berita kawan
3. Apakah anda pernah mengikuti program duta baca tersebut/mendaftar sebagai calon duta baca ?
(A) Pernah (B) Tidak pernah
4. Apakah anda pernah mengikuti program yang dilaksanakan oleh duta baca terpilih?
(A) Pernah Mengikuti (B) Tidak Pernah
5. Kegiatan apa yang pernah anda ikuti yang dilaksanakan oleh duta baca terpilih?
(A) Membaca koleksi (B) Pelatihan (C) Bersosialisasi
(D) Wawasan dan pengetahuan

NO	VARIABEL	PERNYATAAN	ITEM			
			SL	S	JR	TP
	Program Duta Baca	1. Program duta baca menjadi motivasi bagi saya untuk berminat membaca koleksi				
		2. Program duta baca saya jadikan sebagai panduan memanfaatkan koleksi di perpustakaan				
		3. Program duta baca membuat kesadaran saya dalam meningkatkan membaca koleksi				
		4. Program duta baca membuat saya terdorong mengajak pihak lain untuk				

		ikut memanfaatkan koleksi di perpustakaan.				
2	Bentuk Pemanfaatan Koleksi	1. Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan hanya dengan mencatat				
		2. Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan membaca di tempat berbagai koleksi yang ada				
		3. Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan meminjamnya setiap membutuhkan				
		4. Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan memfotokopy koleksi yang saya butuhkan				

A. PERTANYAAN UNTUK KEPALA PERPUSTAKAAN

1. Sejak kapan program duta baca dilaksanakan?
2. Kapan waktu dilaksanakannya program duta baca ?
3. Apa tujuan dilaksanakan program duta baca?
4. Apa peran bapak/ibu dalam pelaksanaan program duta baca?
5. Apa dampak pelaksanaan program duta baca bagi perpustakaan?
6. Apa kendala pelaksanaan program duta baca?
7. Apa faktor yang mendukung pelaksanaan program duta baca?

B. PERTANYAAN UNTUK PANITIA PELAKSANA DUTA BACA

2. Sejak kapan program duta baca dilaksanakan?
3. Kapan waktu dilaksanakannya program duta baca?
4. Apa tujuan dilaksanakan program duta baca?
5. Siapa saja yang berhak mengikuti program duta baca?
6. Apa saja syarat yang harus dipenuhi peserta program duta baca?

7. Bagaimana kriteria duta baca yang akan dipilih oleh pelaksana sebagai duta baca?
8. Apa dampak pelaksanaan program duta baca bagi perpustakaan?
9. Apa dampak pelaksanaan program duta baca bagi pemustaka?
10. Apa kendala pelaksanaan program duta baca?
11. Apa faktor yang mendukung pelaksanaan program duta baca?



DOKUMENTASI

Lampiran 1. Wawancara dengan Pustakawan Bidang Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.



Sumber: Koleksi Pribadi, 2021



Sumber: Koleksi Pribadi, 2021